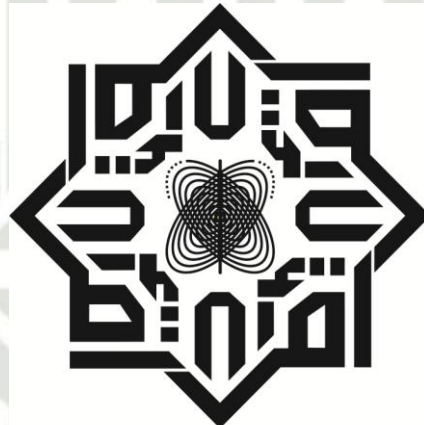




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI TASAWUF AKHLAKI
TERHADAP MENJAUHI SIKAP *SHOPAHOLIC* PADA
MAHASISWI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM ANGKATAN 2016 FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

R. MUTIYA

NIM. 11611200772

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI TASAWUF AKHLAKI
TERHADAP MENJAUHI SIKAP *SHOPAHOLIC* PADA
MAHASISWI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM ANGKATAN 2016 FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh
R. MUTIYA
NIM. 11611200772

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Tasawuf Akhlaki terhadap Menjauhi Sikap Shopaholic pada Mahasisiwi Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau*, yang ditulis oleh R. Mutiya NIM. 11611200772 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Jumadil Akhir 1441 H.
24 Januari 2020 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afrida M.Ag.

Pembimbing

Prof. Dr. Asmal May M.A.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Tasawuf Akhlaki terhadap Menjauhi Sikap Shopaholic pada Mahasiswa/i Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau*, yang ditulis oleh R. Mutiya NIM. 11611200772 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Ramadhan 1441 H./11 Mei 2020 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fiqih.

Pekanbaru, 18 Ramadhan 1441 H.
11 Mei 2020 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Azwir Salam M.Ag.

Penguji II

Nurzena M.Ag.

Penguji III

Dr. H. Mudasir M.Pd.

Penguji IV

Dr. Ellya Roza M.Hum.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag
NIP 197407041998031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan segala kerendahan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah Subhana Wata'ala yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan, serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang peuh cahaya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul "*Pengaruh Pemahaman Materi Tasawuf Akhlaki terhadap Menjauhi Sikap Shopaholic pada Mahasisiwi Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau*", merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dan dorongan baik berupa arahan, nasehat serta semangat dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial teruntuk kedua orang tua tercinta ayahanda Joapris dan ibunda Kaswati, serta adik tersayang Ridho Aldril Alfiad yang telah berkorban dan berdo'a demi kesuksesan penulis. Selain itu dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Asmal May M.A., pembimbing skripsi yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.
2. Drs. Edi Yusrianto M.Pd., Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan srta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan S1 dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan H. Adam Malik Lc. M.Ag., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru beserta staf yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis mulai dari terdaftar sebagai mahasiswi sampai menyelesaikan tugas akhir dan hal terkait lainnya.
4. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Drs. Rohani M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim M.Pd., serta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Prof. Dr. H. Ahkmad Mujahidin S.Ag. M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. Drs H. Suryan A Jamrah. MA., Wakil Rektor II Dr. Drs. H. Kusnadi M.Pd., dan Wakil Rektor III Drs. Promadi, MA,Ph.D., yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Semua pihak yang membantu dan memberi semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.

Demikianlah ucapan terimakasih dari penulis, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis maupun pembaca, dan dengan ilmu yang penulis miliki tidak membuat lupa diri dan takabur. Kepada semua pihak yang telah disebut diatas, semoga Allah Subhana Wata'ala senantiasa memberikan hidayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

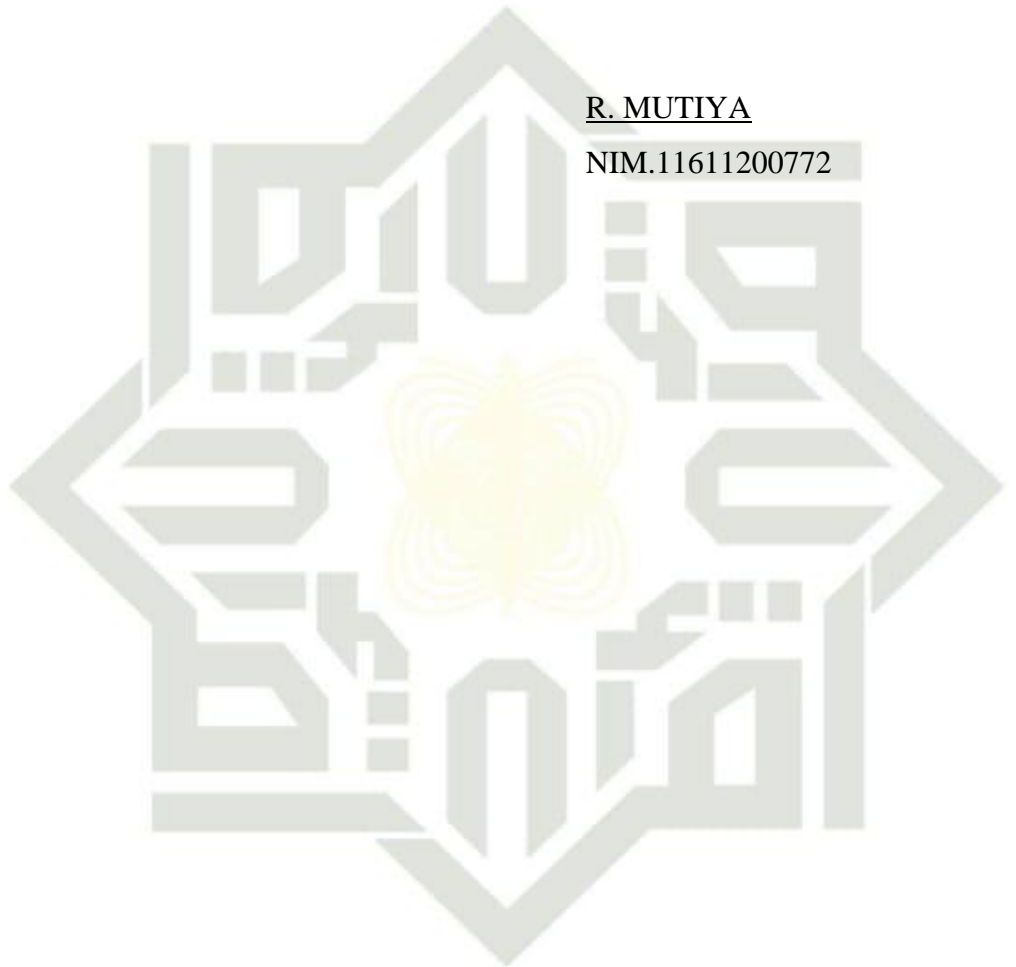
dan petunjuk serta jalan yang lurus kepada kita semua, dan mempertemukan kita di surga-Nya kelak. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, Mei 2020

R. MUTIYA

NIM.11611200772



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamiin
 Terucap syukurku kepada-Mu Ya Rabb
 Atas rahmat dan kasih sayang-Mu
 Atas segala nikmat dan kemudahan yang engkau berikan kepadaku

Jika bukan karena-Mu Ya Rabb
 Tidak akan tercapai inginku kecuali Engkau yang menghendaki
 Tak henti-hentinya ku bersyukur atas segala kemudahan dan
 Pertolongan yang Engkau berikan dalam setiap langkah dan proses
 Untuk menggapai cita-cita serta harapanku

Ya Allah... atas izin-Mu
 Kupersembahkan karya ini untuk kedua orangtua ku
 Untuk ayahanda yang selalu bekerja keras dan berjuang tanpa henti
 Semoga tetesan keringatmu dan kelelahanmu diridhoi Allah
 Untuk ibundaku yang telah merawatku dan senantiasa melirihkan
 Untaian doa terbaik disetiap sujudnya, semoga surga Allah menjadi
 Balasannya

Untukmu guru-guruku, semoga Allah selalu melindungi dan
 Meninggikan derajatmu di dunia dan di akhirat, terimakasih atas bimbingan
 dan arahan selama ini, semoga ilmu yang diajarkan
 menuntunku menjadi manusia yang berharga di dunia dan mulia di
 akhirat
 Aamiin Allahumma Aamiin

Kesalahan bukanlah kegagalan, tapi bukti bahwa seseorang telah
 melakukan sesuatu
 Harta yang tidak pernah habis adalah ilmu pengetahuan dan ilmu yang
 tidak ternilai adalah pendidikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

R.Mutiya, (2020): Pengaruh Pemahaman Materi Tasawuf Akhlaki terhadap Menjauhi Sikap *Shopaholic* pada Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang terdiri dari variabel pemahaman materi tasawuf akhlaki (X) dan menjauhi sikap *shopaholic* (Y). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya korelasi positif yang signifikan pemahaman materi tasawuf akhlaki terhadap menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi jurusan pendidikan agama islam angkatan 2016 fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Objek penelitian ini adalah pemahaman materi tasawuf akhlaki dan menjauhi sikap *Shopaholic*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswi pendidikan agama islam angkatan 2016 yang berjumlah 114. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah Proposional Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi serial. Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima yang dibuktikan dari hasil perhitungan $r_{ch}=0,413$ lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan $5\%=0,288$ pada taraf signifikan $1\% = 0,372$. Dengan cara lain dapat ditulis dengan $0,288 < 0,413 > 0,372$. Berdasarkan hasil ini maka Hipotesa alternative (H_a) diterima dan Hipotesa nihil (H_o) ditolak yang berarti bahwa semakin baik pemahaman materi tasawuf akhlaki maka semakin baik pula menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi jurusan pendidikan agama islam angkatan 2016 fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kata kunci: Pemahaman Materi Tasawuf Akhlaki, Sikap *Shopaholic*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

R. Mutiya, (2020): The Ability to Apply of Student Mastery of *Tasawuf Akhlaki* Material in Avoiding Student Shopaholic Attitude of 2016 Generation at Islamic Education Department of Education and Teacher Training Faculty of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

It was a Correlational research comprising two variables—*Tasawuf Akhlaki* material mastery (X) and avoiding shopaholic attitude (Y). This research aimed at knowing whether there was or not a significant positive correlation of student mastery of *Tasawuf Akhlaki* material in avoiding student shopaholic attitude of 2016 generation at Islamic Education Department of Education and Teacher Training Faculty of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The objects of this research were *Tasawuf Akhlaki* material mastery and avoiding shopaholic attitude. 114 students of 2016 Generation at Islamic Education Department were the population of this research. Proportional random sampling technique was used in this research. Because students of 2016 Generation at Islamic Education Department were less than 100 and they were in 6 classes, so 40% of them or 44 students were selected as the samples. The techniques of collecting the data were observation, test, questionnaire, and documentation. The technique of analyzing the data was Serial correlation. Based on the result of data analysis, it could be concluded that H_a was accepted, and it was proven by the calculation results that r_{ch} 0.413 was higher than r_{table} 0.288 at 5% significant level and 0.372 at 1% significant level, or $0.288 < 0.413 > 0.372$. Based on these findings, Alternative hypothesis (H_a) was accepted and Null hypothesis (H_0) was rejected. It meant that the better *Tasawuf Akhlaki* material mastery was, the better avoiding student shopaholic attitude of 2016 generation at Islamic Education Department of Education and Teacher Training Faculty of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau would be.

Keywords: *Tasawuf Akhlaki Material Mastery, Shopaholic Attitude*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ر. موتيا، (٢٠٢٠): استطاعة يطبق محق مادة التصوف الأخلاقي في الابتعاد عن حب التسوق لدى طالبات قسم التربية الإسلامية لمرحلة ٢٠١٦ بكلية التربية والتعليم لجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

هذا البحث بحث ارتباطي متكون من متغير (X) وهو استطاعة يطبق محق مادة التصوف الأخلاقي ومتغير (Y) وهو الابتعاد عن حب التسوق. وهذا البحث يهدف إلى معرفة ارتباط إيجابي هام بين فهم مادة التصوف الأخلاقي والابتعاد عن حب التسوق لدى طالبات قسم التربية الإسلامية لمرحلة ٢٠١٦ بكلية التربية والتعليم لجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. وموضوعه فهم مادة التصوف الأخلاقي والابتعاد عن حب التسوق. ومجتمعه طالبات قسم التربية الإسلامية لمرحلة ٢٠١٦ بعدد ١١٤ طالبة. وأسلوب تعيين العينات هو العينة العشوائية المعينة. فالعينة العشوائية المعينة هي أسلوب لتعيين العينات من خلال النسبة المؤوية بنظام التمثيل المتوازن. ولكون عدد الطالبات أكثر من ١٠٠ ويتكون من ستة فصول فأخذت الباحث ٤٠٪ منهن فعدد العينة ٤٤ طالبة. وأساليب جمع البيانات هي الملاحظة والاختبار والاستبيان والتوثيق. وأسلوب تحليل البيانات هو أسلوب الارتباط المسلسل. وبناء على نتيجة تحليل البيانات استنتج أن H_a مقبولة وعرف ذلك من أن $F_{ch} = 0,413$ وهو أكبر من I جدول في المستوى الهام $0,05 = 0,288$ وفي المستوى الهام $0,1 = 0,372$ وعبرتها الباحثة بما يلي $0,288 < 0,413 < 0,372$. وبناء على تلك النتائج فالفرضية البديلة (H_a) مقبولة والفرضية المبدئية (H_0) مردودة فذلك بمعنى أن فهم مادة التصوف الأخلاقي إذا تحسّن فتحسّن سلوك الابتعاد عن حب التسوق لدى طالبات قسم التربية الإسلامية لمرحلة ٢٠١٦ بكلية التربية والتعليم لجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو.

الكلمات الأساسية استطاعة يطبق محق مادة التصوف الأخلاقي، حب التسوق.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENFESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Konsep Operasional	28
D. Asumsi dan Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Subjek dan Objek Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	36
A. Deskriptif umum lokasi penelitian	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penyajian data	48
C. Analisis data	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Populasi Penelitian	32
Tabel III.2	Sampel Penelitian	33
Tabel IV.1	Nama-nama Rektor di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	39
Tabel IV.2	Nama-nama Rektor di UIN Sultan Syarif Kasim Riau	39
Tabel IV.3	Struktur Jabatan Dosen Fakultas Tarbiyah dan keguruan.....	44
Tabel IV.4	Keadaan Pengajar Prodi Pai Uin Suska Riau	47
Tabel IV.5	Keadaan Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	48
Tabel IV.6	Rekapitulasi Data Pemahaman Materi Tasawuf Akhlaki (Variabel X)	49
Tabel IV. 7	Berusaha Memiliki Barang Yang Diinginkan Meski Dengan Cara Apapun	52
Tabel IV.8	Merasa Tertarik Jika Melihat Barang Yang <i>Fashionable</i>	52
Tabel IV.9	Merasa Puas Jika Membeli Lebih Dari Dua Barang yang Berbeda Dalam Satu Waktu	53
Tabel IV.10	<i>Shopping</i> Dirasa Sebagai Salah Satu Sarana Untuk Melepaskan Diri Dari Stress	53
Tabel IV.11	Segera Membeli Barang Atau Product Dengan Iming-IMING Diskon	54
Tabel IV.12	Senang Mengadakan Rencana Jalan-Jalan Kepusat Perbelanjaan	54
Tabel IV.13	Merasa Kekurangan Apabila Keluar Dari Tempat Perbelanjaan Tidak Membeli Apapun	55
Tabel IV.14	Merasa Menyesal Jika Barang Yang Diinginkan Tidak Dimiliki	55
Tabel IV.15	Memiliki Aneka Warna Lengkap untuk Barang Dari Jenis yang Sama	56
Tabel IV.16	Suka Membelikan Barang-Barang Untuk Orang Lain	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.17	Tak Bisa Menahan Godaan Barang Murah	57
Tabel IV.18	Hanya Memakai 35% Baju Yang Dibeli	57
Tabel IV.19	Sering Berjanji Untuk Menabung, Tapi Ujung-Ujungnya Masih Belanja Ini Itu	58
Tabel IV.20	Terobsesi Melakukan Transaksi Berbelanja Setiap Hari Atau Setiap Minggu	58
Tabel IV.21	Suka Melihat Akun <i>Olshop</i> Yang <i>Fashionable</i>	59
Tabel IV.22	Data Pengelompokkan Kategori Menjauhi Sikap Shopaholic	60
Tabel IV.23	Rekapitulasi Jawaban Angket Menjauhi Sikap Shopaholic Pada Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	60
Tabel VI.24	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Menjauhi Sikap Shopaholic Pada Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA RIAU	62
Tabel VI.25	Pasangan Data Variabel Tes Pemahaman Materi Tasawuf Akhlaki (X) dan Menjauhi Sikap <i>Shopaholic</i> (Y)	64
Tabel IV. 26	Pengelompokkan Pemahaman Materi Tasawuf Akhlaki Terhadap Menjauhi Sikap <i>Shopaholic</i>	65
Tabel IV. 27	Tabel Perhitungan Koefesien Korelasi Serial	66
Tabel IV. 28	Tabel Perhitungan Standar Deviasi	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Instrumen Tes Materi Tasawuf Ahklaki dan Kunci Jawaban |
| Lampiran 2 | Instrumen Angket Menjauhi Sikap <i>Shopaholic</i> |
| Lampiran 3 | Surat SK Pembimbing |
| Lampiran 4 | Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal |
| Lampiran 5 | Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi |
| Lampiran 6 | Surat Izin Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan |
| Lampiran 7 | Surat Balasan Pra Riset dari Jurusan Pendidikan Agama Islam |
| Lampiran 8 | Surat Izin Riset dari Fakultas dan Keguruan |
| Lampiran 9 | Surat Izin Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu |
| Lampiran 10 | Surat Izin Riset dari Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau |
| Lampiran 11 | Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal |
| Lampiran 12 | Dokumentasi kegiatan penelitian |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kunci pembangunan masa mendatang bagi bangsa Indonesia adalah pendidikan. Sebab dengan pendidikan diharapkan setiap individu dapat meningkatkan kualitas keberadaannya dan mampu berpartisipasi dalam gerak pembangunan. Dengan pesatnya perkembangan dunia di era globalisasi ini, terutama di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, maka pendidikan nasional juga harus terus-menerus dikembangkan seiring dengan zaman.¹

Pendidikan bertugas untuk mengembangkan kesadaran atas tanggung jawab setiap warga negara terhadap lingkungan masyarakatnya, negara terhadap umat manusia. Pendidikan lingkungan dan kependudukan merupakan salah satu penunjang ke arah kesadaran di era globalisasi sekarang ini. Peningkatan rasa tanggung jawab tersebut memerlukan informasi yang cepat dan tepat serta kecerdasan yang memadai. Tingkat kecerdasan suatu bangsa yang rendah sukar untuk dapat meningkatkan tanggung jawabnya terhadap perbaikan kehidupannya sendiri apalagi kehidupan global. Oleh karena itu, negara dituntut untuk adanya pendidikan berkualitas.²

Perubahan zaman tentunya memiliki dampak ataupun efek bagi manusia baik itu positif maupun negatif. Dilingkungan kampus khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang bergerak dalam bidang pendidikan dan keguruan mahasiswa diharapkan dapat menyaring dan memilah dari

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2015). hlm 28

²Rohmalia Wahab, *Psikologi Pendidikan..* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016). Hlm 96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan zaman tersebut, namun ada juga mahasiswa yang sama sekali tidak dapat menyaring maupun memilah, sehingga terjadinya penyimpangan dan keluarnya dari norma-norma yang seharusnya dipatuhi. Seperti yang sering terjadi pada saat ini terutama di lingkungan kampus yaitu maraknya aktivitas *shopping*, berbelanja untuk menghilangkan diri dari jenuhnya aktifitas perkuliahan atau sering kita dengar dengan sikap *shopaholic* yang umumnya dilakukan oleh para mahasiswi.³

Oleh sebab itu mahasiswi seharusnya menjauhi sikap *shopaholic*, karena *shopaholic* juga termasuk dari tindakan penyimpangan dalam psikologi. Disinilah peran dosen dan orang tua serta lingkungan sekitar sebagai pendidik ataupun orang dewasa yang seharusnya dapat membimbing dan mengarahkan mahasiswi untuk menjauhi hal-hal yang merugikannya, serta dapat membangun dan membentuk kepribadian yang mulia yang berkarakter islami, sehingga terbentuknya calon penerus bangsa yang tidak hanya cerdas namun juga berakhlak mulia serta cinta akan perdamaian. Hal ini tentunya sesuai dengan tujuan pendidikan yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁴

Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak Prof. Dr. Asmal May M.A, salah satu dosen tasawuf jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

³ Agung Suseno, *Aktifitas Konsumtif Mahasiswa*. (Banjarmasin: Rhineka Cipta, 2013), hlm. 112

⁴ Kathryn Geldard, *Konseling Remaja (Intervensi Praktis Bagi Remaja Berisiko)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 171



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa mata kuliah tasawuf ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tasawuf serta pengamalannya yang baik kepada mahasiswa.⁵

Berdasarkan studi pendahuluan penulis pada mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ternyata mahasiswi tidak menampakkan tujuan dari mata kuliah tasawuf hal ini terlihat dari beberapa gejala-gejala yang muncul pada mereka yaitu:

1. Masih ada mahasiswi yang paham dan memiliki pengamalan yang baik.
2. Masih ada mahasiswi yang paham materi tasawuf akhlaki namun cenderung bersikap individualis dan konsumtif.
3. Masih ada mahasiswi yang beranggapan kegiatan berbelanja dapat menghilangkan diri dari stres.
4. Masih ada mahasiswi yang berbelanja mengikuti arus zaman.
5. Masih ada mahasiswi memakai uang yang diberikan oleh orang tua untuk keperluan kuliah namun digunakan untuk membeli barang-barang diluar keperluan kuliah.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pemahaman Materi Tasawuf Akhlaki Terhadap Menjauhi Sikap *Shopaholic* Pada Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau.**

⁵ Wawancara, Prof. Dr. H. Asmal May, Senin 5 November 2018 di ruang kelas STP/SLTA Model, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul ini, maka perlu adanya penegasan Istilah yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman Materi

Pemahaman materi adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami materi pelajaran setelah materi dipelajari, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari materi pembelajaran yang dipelajari, yang dinyatakan dengan isi pokok dari suatu bacaan.⁶ Dalam penelitian ini pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman mahasiswi dalam memahami materi tasawuf akhlaki, dengan kata lain kemampuan mahasiswi dalam menangkap konsep dari materi tasawuf akhlaki yang telah diajarkan kemudian mengamalkannya.

2. Tasawuf Akhlaki

Tasawuf akhlaki, bermakna membersihkan tingkah laku. Jika konteksnya adalah manusia, tingkah laku manusia menjadi sasarannya. Tasawuf akhlaki ini bisa dipandang sebagai sebuah tatanan dasar untuk menjaga akhlak manusia. Oleh karena itu, tasawuf akhlaki merupakan kajian ilmu yang sangat memerlukan praktik untuk menguasainya. Tidak hanya berupa teori sebagai sebuah pengetahuan, tetapi harus dilakukan dengan aktifitas kehidupan manusia.⁷ Berdasarkan pengertian tasawuf akhlaki di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pengaruh pemahaman materi tasawuf akhlaki adalah kemampuan seseorang dalam

⁶ Abdul Mudjib, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 211

⁷ Mukhtar Hadi, *Memahami Ilmu Tasawuf*. (Yogyakarta: Aura Media, 2012), hlm 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima informasi dan dapat menjelaskan kembali apa yang telah ia terima dan dapat mengamalkannya dalam aktifitas sehari-hari.

3. Shopaholic

Shopaholic artinya kebiasaan berbelanja yang melebihi kebutuhan dan dilakukan terus menerus, berbelanja barang yang tidak terlalu perlu untuk dibeli dan dibutuhkan dan parahnya biasanya kegiatan berbelanja dilakukan untuk melepas diri dari stress, dan merasa kesulitan untuk mengontrol dan menahan diri.⁸ Berdasarkan pengertian *shopaholic* yang telah dipaparkan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa *shopaholic* adalah aktifitas berbelanja dengan tujuan untuk memuaskan diri yang didasarkan pada keinginan bukan pada kebutuhan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemahaman materi tasawuf akhlaki pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU selama di kampus?
- b. Bagaimana pemahaman materi tasawuf akhlaki pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 dalam kehidupan sehari-hari?

⁸ Asri Supatmiati, *Saya Berbelanja Maka Saya Ada*. (Jalasutra, Yogyakarta, 2015), hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimana cara menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU selama di kampus?
- d. Bagaimana cara mahasiswi menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 dalam kehidupan sehari-hari?
- e. Apakah ada pengaruh pemahaman materi tasawuf akhlaki terhadap menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU?

2. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh pemahaman materi tasawuf akhlaki terhadap menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh signifikan pemahaman materi tasawuf akhlaki terhadap menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi tasawuf akhlaki terhadap menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

2. Kegunaan Penelitian

- 1) Sebagai salah satu syarat yang harus penulis laksanakan dalam rangka mengakhiri program perkuliahan sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- 2) Hasil penelitian dapat berguna bagi mahasiswi untuk dapat memperbaiki sikap dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar sesuai dengan sikap mahasiswi.

3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dikelompokkan secara ilmiah dan praktis yaitu:

a. Secara Ilmiah

- 1) Memberikan sumbangan pengetahuan tentang kajian-kajian pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.
- 2) Dapat menjadi rujukan bagi penelitian lain variabel yang sama atau pada penelitian lanjutan.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai masukan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- 2) Untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan cakrawala berfikir penulis dalam bidang metode penelitian dan etika dan profesi keguruan.
- 3) Secara praktis penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam pemahaman materi tasawuf akhlaki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Pemahaman

Kata pemahaman berasal dari kata paham yang memiliki arti pengertian, pendapat, pandangan. Sedangkan pemahaman berarti proses. Dan juga pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.⁹

Pemahaman termasuk dalam domain kognitif. Tipe ini lebih tinggi dari tipe pengetahuan yang merupakan tingkatan pertama dalam ranah kognitif. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya. Pemahaman penafsiran yaitu membedakan dua konsep yang berbeda. Pemahaman ekstrapolasi yakni kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluas wawasan¹⁰

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila

⁹Uno Hamzah B. dan Koni Satria, *Aessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 61

¹⁰Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia dapat memberikan penjelasan dengan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.¹¹

2. Tingkatan Pemahaman

Pemahaman termasuk dalam domain kognitif. Tipe ini lebih tinggi dari tipe pengetahuan yang merupakan tingkatan pertama dalam ranah kognitif (C2). Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.¹² Menurut Abdul Rahman Shaleh dalam bukunya mengatakan bahwa pemahaman peserta didik dilihat dari kemampuan mereka untuk menerjemahkan, menafsirkan, menentukan, memperkirakan dan mengartikan.¹³

Pemahaman (*comprehension*) umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar-mengajar. Peserta didik dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.¹⁴

Kata kerja operasional untuk merumuskan indikator pada level C2 (Kognitif 2- Pemahaman) antara lain :

- 1) Memperkirakan
- 2) Menjelaskan
- 3) Mengkategorikan

¹¹ *Ibid.*

¹² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Edisi Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 152

¹³ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 97

¹⁴ Daryanto. *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 106.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mencirikan
- 5) Merinci
- 6) Mengasosiasikan
- 7) Membandingkan
- 8) Menghitung
- 9) Mengkontraskan
- 10) Mengubah
- 11) Mempertahankan
- 12) Menguraikan
- 13) Membedakan
- 14) Mendiskusikan
- 15) Menggali
- 16) Mencontohkan
- 17) Menerangkan
- 18) Mengemukakan
- 19) Mempolakan
- 20) Merangkum
- 21) menjabarkan
- 22) menyimpulkan¹⁵

3. Pengertian Tasawuf Akhlaki

Secara etimologi, istilah tasawuf berasal dari kata *shuf*, *shifa* dan *suffah*. Kata *shuf* berarti bulu domba, sebagai lambang bagi kehidupan

¹⁵ Uno Hamzah B. dan Koni Satria, *op.cit.* hlm 68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sederhana pada masanya. Sedangkan *shifa* artinya suci dan bersih. Kata ini memiliki makna bahwa orang-orang sufi selalu diidentifikasi dengan kehidupan suci. Kata *shufa* berarti golongan sahabat Nabi yang memencilkan diri dari suatu tempat terpencil di samping masjid Nabi S.A.W.¹⁶ Secara etimologi akhlaki adalah mashdar dari *akhlāqa-yukhliq-ikhliqan*, artinya sesuai dengan timbangan, perangai, kelakuan, tabiat, kebiasaan, peradaban yang baik.¹⁷

Tasawuf Akhlaki adalah tasawuf yang berorientasi pada perbaikan akhlak mencari hakikat kebenaran yang mewujudkan menuasia yang dapat ma'rifah kepada Allah, dengan metode-metode tertentu yang telah dirumuskan. Tasawuf Akhlaki, biasa disebut juga dengan istilah tasawuf sunni. Tasawuf Akhlaki ini dikembangkan oleh ulama salaf as-salih. Dalam diri manusia ada potensi untuk menjadi baik dan potensi untuk menjadi buruk. Potensi untuk menjadi baik adalah al-'Aql dan al-Qalb. Sementara potensi untuk menjadi buruk adalah an-Nafs. (nafsu) yang dibantu oleh syaithan.¹⁸

Tasawuf akhlaki, bermakna membersihkan tingkah laku. Jika konteksnya adalah manusia, tingkah laku manusia menjadi sasarannya. Tasawuf akhlaki ini bisa dipandang sebagai sebuah tatanan dasar untuk menjaga akhlak manusia. Oleh karena itu, tasawuf akhlaki merupakan kajian ilmu yang sangat memerlukan praktik untuk menguasainya. Tidak

¹⁶ Amril, 2015. *Akhlak Tasawuf*. (PT Refika Aditama: Bandung), hlm 17

¹⁷ Kamus Arab-Indonesia

¹⁸ Syamsul Arifin, *Ilmu Tasawuf*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm 43

hanya berupa teori sebagai sebuah pengetahuan, tetapi harus dilakukan dengan aktifitas kehidupan manusia.¹⁹

Tasawuf akhlaki adalah ajaran akhlak dalam kehidupan sehari-hari guna memperoleh kebahagiaan yang optimal. Tasawuf ini meliputi, tahalli, yaitu penyusian diri dari sifat-sifat tercela yang menghiasi dan membiasakan diri dengan sikap terpuji. Kemudian tajalli, yaitu tersingkapnya Nur Ilahi.²⁰

Menurut Imam Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran maupun pertimbangan. Jadi, jika kata “tasawuf” dengan kata “akhlak” disatukan, akan terbentuk sebuah frase yaitu tasawuf akhlaki. Secara etimologi, tasawuf akhlaki ini bermakna membersihkan tingkah laku atau saling membersihkan tingkah laku.²¹

Dalam sejarah perkembangannya, para ahli membagi tasawuf menjadi tiga: pertama, tasawuf yang mengarah pada teori-teori perilaku, kedua, perilaku yang mengarah pada teori-teori yang rumit dan memerlukan pemahaman mendalam, ketiga, tasawuf yang pendekatannya melalui hati yang bersih (suci) yang dengannya seseorang dapat berdialog secara batini dengan Tuhan sehingga pengetahuan (ma'rifat) dimasukkan Allah kedalam hatinya, hakikat kebenaranpun tersingkat lewat ilham.

¹⁹ Mukhtar Hadi, *Memahami Ilmu Tasawuf*. (Yogyakarta: Aura Media, 2015), hlm 45

²⁰ Suyuti Pulungan., *Tasawuf Akhlaki*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 23

²¹ Ahmad Bangun Nasution, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2013),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada perkembangannya tasawuf yang berorientasi ke arah pertama sering disebut sebagai tasawuf akhlaki. Adapun tasawuf yang berorientasi ke arah kedua disebut sebagai tasawuf falsafi dan yang berorientasi ke arah yang ketiga di sebut tasawuf 'irfani.²² Dalam kajian tasawuf akhlaki ada beberapa istilah pendekatan yang digunakan untuk membina akhlak yang mesti diamalkan yakni :

a. Takhalli

Langkah pertama yang harus ditempuh adalah usaha mengosongkan diri dari sikap ketergantungan terhadap kelezatan hidup duniawi. Hal ini akan dapat dicapai dengan jalan menjauhkan diri dari kemaksiatan dalam segala bentuknya dan berusaha melenyapkan dorongan hawa nafsu, karena hawa nafsu itulah yang menjadi penyebab utama dari segala sifat yang tidak baik.

b. Tahalli

Apabila tahap pengosongan atau pembersihan diri dari segala sifat dan sikap mental yang tidak baik dapat dilakukan dengan sempurna, maka usaha selanjutnya adalah bertahalli yaitu menghias diri dengan sifat-sifat baik.

Kita harus berusaha keras untuk menjaga setiap gerak, perilaku berjalan diatas ketentuan agama, baik kewajiban yang bersifat luar maupun yang bersifat dalam. Dimaksudkan dengan yang bersifat luar adalah seperti: Shalat, puasa, haji dan sebagainya, sedangkan yang

²² Moh. Toriquddin, 2016, *Sekularitas Tasawuf*. (UIN Malang : Malang Press), hlm.165-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat dalam seperti: khauf, raja', sabar, ridha, ikhlas, taat, patuh, cinta, sayang dan sebagainya. Dengan demikian, tahap tahalli ini merupakan tahap pengisian jiwa yang telah dikosongkan tadi.

Sebab apabila satu kebiasaan telah dilepaskan tetapi tidak ada penggantinya, maka kekosongan itu bisa menimbulkan frustrasi. Oleh karena itu, setiap satu kebiasaan lama ditinggalkan, harus segera diisi dengan satu kebiasaan baru yang baik. Dari satu latihan akan menjadi kebiasaan dan kebiasaan akan menghasilkan kepribadian. Jiwa manusia dapat dilatih, dapat dikuasai, bisa diubah dan dapat dibentuk sesuai dengan kehendak manusia itu sendiri.

c. Tajalli

Dalam rangka pemantapan dan pendalaman materi yang dilalui pada fase tahalli, maka rangkaian pendidikan itu disempurnakan pada fase tajalli. Kata ini berarti terungkapnya nur gaib bagi hati. Apabila jiwa telah terisi oleh butir-butir akhlak dan organ-organ tubuh sudah terbiasa melakukan perbuatan yang luhur maka untuk mencapai tujuan tasawufnya diperlukan langkah berikut ini yaitu penghayatan rasa ke Tuhanan.²³

Kata kunci yang meniscayakan akhlak tasawuf dengan tiga variannya seperti telah diungkap di atas mampu mengatasi implikasi dan konsekuensi negatif dalam peradaban modern.²⁴

²³ A.Djazuli, *Tasawuf Akhlaki*, edisi revisi, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), hlm 40-42

²⁴ Amril, *op.cit*, hlm 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tujuan Pendidikan Tasawuf Akhlaki

Secara umum tujuan terpenting tasawuf akhlaki adalah agar berada sedekat mungkin dengan Allah. Tujuan tasawuf akhlaki adalah berada sedekat mungkin di sisi Allah dengan mengenalnya secara langsung dan tenggelam dalam ke Maha Esaan-Nya yang mutlak. Dengan kata lain, bahwa sufi yaitu seorang ego pribadinya sudah lebur dalam pelukan keabadian Allah, sehingga semua rahasia yang membatasi dirinya dengan Allah tersingkap atau kasyaf.²⁵ Berikut tujuan tasawuf akhlaki diantaranya adalah:

- 1) Berupaya menyelamatkan diri dari akidah-akidah syirik dan batil.
- 2) Melepaskan diri (takhalli) dari penyakit kalbu.
- 3) Menghiasi diri (tahalli) dengan akhlak islam yang mulia.
- 4) Menggapai derajat ihsan dalam ibadah (tajalli).
- 5) Menstabilkan akidah shuhbah ilahiyah (persahabatan ketuhanan), dalam arti bahwa Allah SWT melihat hamba-hambaNya dari atas arsy dan meliputi mereka dan segala arah dengan ilmu, kekuasaan (qudrat), pendengaran (sama') dan penglihatan (bashar) Nya.
- 6) Menggapai kekuatan iman yang dulu pernah dimiliki para sahabat Rasulullah SAW, menyebarkan ilmu-ilmu syari'at dan meniupkan ruh kehidupannya, sehingga menghasilkan motivasi bagi kaum muslimin untuk dapat memimpin kembali umat, baik ilmiah, pemikiran keagamaan maupun politik. Selain itu mereka juga

²⁵ Punaji Setyosari, *Memahami Ilmu Tasawuf*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 172

mampu mengembalikan kepemimpinan global ke pangkuannya, baik peta politik maupun ekonomi serta dapat menyelamatkan bangsa-bangsa yang ada dari alenasi dan kehancuran.²⁶

5. Sikap *Shopaholic*

sikap adalah sesuatu persiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan meberikan pengaruh langsung kepada respon individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek itu.²⁷ Definisi ini menunjukkan bahwa sikap itu tidak muncul seketika atau dibawa lahir, tetapi disusun dan dibentuk melalui pengalaman serta memberikan pengaruh langsung kepada respons seseorang.

Pendapat Sri Utami Rahayuningsih sikap memiliki beberapa poin penting yang harus dijabarkan. Diantaranya adalah :

- 1) Sikap berorientasi pada respon, dimana sikap merupakan bentuk dari sebuah perasaan yakni perasaan yang mendukung atau memihak maupun perasaan yang tidak mendukung pada sebuah objek.
- 2) Sikap berorientasi kepada kesiapan untuk bereaksi pada suatu objek dengan menggunakan cara tertentu. Namun bila dihadpkan pada suatu stimulus yang mungkin menginginkan adanya respon suatu pola perilaku, ataupun kesiapan antisipasi untuk bisa menyesuaikan diri dari situasi sosial yang sudah dikondisikan.

Konsumtivisme erat kaitannya dengan *shopaholic*. *Shopaholic* berasal dari kata *shop* yang artinya belanja dan *aholic* yang artinya suatu

²⁶ Mukhtar Hadi, *op.cit.* hlm 87

²⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan* , (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm 114

ketergantungan yang disadari ataupun tidak. *Shopaholic* merupakan sebutan untuk seseorang yang sangat suka berbelanja. *Shopaholic* dikenal dengan seseorang yang tidak mampu menahan keinginannya untuk berbelanja sehingga menghabiskan begitu banyak waktu dan uang untuk berbelanja meskipun barang-barang yang dibelinya tidak terlalu ia butuhkan.²⁸ *Shopaholic* artinya kebiasaan berbelanja yang melebihi kebutuhan dan dilakukan terus menerus, berbelanja barang yang tidak terlalu perlu untuk dibeli dan parahnya biasanya kegiatan berbelanja dilakukan untuk melepas diri dari stress, dan merasa kesulitan untuk mengontrol dan menahan diri.²⁹

Shopaholic sama dengan istilah konsumerisme. Konsumerisme adalah suatu pola pikir dan tindakan dimana manusia membeli barang bukan karena mereka memang membutuhkan barang tersebut, melainkan lebih karena tindakan tersebut memberikan kepuasan bagi dirinya”. Sikap *shopaholic* merupakan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal.³⁰ James F. Angel mengemukakan bahwa sikap *shopaholic* dapat di definisikan sebagai proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁸ Eva Melita Fitria, *Dampak Online Shop di Instagram Dalam Perubahan Gaya hidup Konsumtif Perempuan Shopaholic di Samarinda*. e-Jurnal Ilmu Komunikasi . ISSN 0000-0000, 2015.

²⁹ Asri Supatmiati, *Shopaholic Girl* . (Jalasutra : Yogyakarta, 2012), hlm. 55

³⁰ Tambunan R. *Remaja dan Perilaku Konsumtif*. (Jakarta : Bulan bintang, 2014), hlm 67

tindakan-tindakan yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang atau jasa.³¹

Sikap *shopaholic* bisa dilakukan oleh siapa saja. Erich fromm menyatakan bahwa keinginan masyarakat dalam era kehidupan yang modern untuk mengkonsumsi sesuatu tampaknya telah kehilangan hubungan dengan kebutuhan yang sesungguhnya.³²

6 *Shopaholic* di Kalangan Mahasiswi

Remaja dapat menjadi sasaran yang mudah terpengaruh dengan maraknya konsumerisme, karena masih dalam masa pencarian jati diri. Berbelanja menjadi pelampiasan mereka dari jenuhnya rutinitas dalam menuntut ilmu, yang pada akhirnya menjadikan mahasiswi hanya dapat menjadi generasi yang konsumtif. Apalagi mahasiswi dari luar kota yang memiliki orang tua berada, seringkali menjadi konsumtif ketika menuntut ilmu di kota dan mengetahui kehidupan perkotaan dengan segala fasilitas juga tuntutan dalam pergaulannya.³³

Menjadi mahasiswa merupakan masa dimana pencarian akan sebuah identitas sedang berlangsung. Oleh karena itu, sesuatu yang bernuasa modern di masanya merupakan sebuah kebutuhan baru yang hampir tidak kalah pentingnya bagi mahasiswa selain kebutuhan seperti uang untuk membayar kamar kos, uang jajan bulanan, serta uang untuk membeli buku-buku kuliah. Mengikuti arus modernitas bagi mereka

³¹ James F Engel, *Perilaku Shopaholic*. (Jakarta: BinaAksara Rupa, 2016), hlm 31

³² Erich Fromm, *Revolusi Harapan Menuju Masyarakat Teknologi Yang Manusiawi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2012), hlm 23

³³ Haryanto Soedjatmiko, *op.cit.* hlm 86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan ekspresi perasaan yang cenderung ingin diakui dan diterima di lingkungan sosialnya.³⁴

Shopaholic dilakukan untuk menghindari pembullying, serta tidak disepelkan oleh pihak lain yang biasanya terjadi pada teman sebaya dilingkungan sosialnya. Kecenderungan demikianlah yang pada akhirnya menjadikan anak muda kalangan mahasiswa kehilangan identitas diri ketika lingkungan perguruan tinggi mengalami distorsi yang menyebabkan visi misi di setiap Universitas tergeserkan oleh kepentingan popularitas, kepentingan penghargaan dan nama baik yang semata-mata hanya menjadikan mahasiswa sebagai generasi konsumtif.³⁵

Mereka menjadi konsumtif karena berbelanja dapat menjadi sarana untuk menunjukkan identitas dan status sosial ekonominya dalam masyarakat. Sedikit demi sedikit mereka beradaptasi dengan lingkungan kampus, akan membuat pengaruh yang perlahan tapi pasti akan mengikuti gaya orang lain atau temannya sendiri, ditambah apabila mereka menemukan teman yang mempunyai hobi yang sama maka mereka akan terlihat akrab dan melakukan aktifitas *shopping* bersama.³⁶

7. Dampak Buruk Sikap *Shopaholic*

Menurut Indari Mastuti, ada beberapa dampak buruk dari sikap *shopaholic*, di antaranya yaitu:

³⁴ David, *Lifestyle: Sebuah Pengantar Komprehensif*. (Yogyakarta: Jala Sutra, 2014). hlm 88

³⁵ Ritzer, George dan Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. (Jakarta: Prenada Media, 2012). hlm 121

³⁶ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dapat mengakibatkan seseorang memiliki utang dalam jumlah yang besar dikarenakan untuk memenuhi pikiran-pikiran obsesi dalam berbelanja.
2. Menimbulkan perasaan berdosa. Ketika keinginan berbelanja tidak dapat dikendalikan, maka para shopaholic dapat menghalalkan segala cara demi kepuasannya berbelanja.
3. Semakin meningkatnya gengsi. Rasa gengsi tersebut timbul dikarenakan orang yang cenderung mempersepsi orang lain berdasarkan apa yang dimiliki. Walaupun bisa saja pada kenyataannya uang miliknya tidak sebesar keinginannya untuk berbelanja.
4. Kekecewaan orang tua. Orang tua sangat mengetahui bagaimana sulitnya mencari uang, sehingga mereka akan merasa kecewa bila anaknya terlalu konsumtif dalam penggunaannya.
5. Tidak memiliki tujuan hidup yang lebih positif selain berbelanja yang hanya memuaskan nafsu.
6. Tidak memiliki tabungan untuk masa depan, hanya berpikir untuk kepuasan pada saat itu saja.
7. Memicu seseorang untuk melakukan tindakan kriminal (seperti mencuri, memeras, korupsi) hanya karena ingin mendapatkan uang demi memenuhi keinginan untuk belanja yang terus- menerus.
8. Sering mengalami kehabisan uang walaupun masih awal bulan.³⁷

³⁷Indari Mastuti, *Remaja dan Perilaku Konsumtif*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm.

Selain itu dampak buruk *shopaholic* juga di sebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1) Menghindari Masalah

Menghindari masalah adalah sebuah kecenderungan umum menggunakan cara-cara tertentu untuk menghindari diri dari sebuah permasalahan, dan para pelaku *shopaholic* memiliki kecenderungan untuk menghindari masalah.

2) Penyangkalan

Penyangkalan merupakan penyangkalan terhadap permasalahan yang dihadapi. *Shopaholic* memiliki kecenderungan untuk menyangkal keberadaan dari permasalahan yang dihadapinya. Bagi mereka, denial adalah cara untuk menghindari rasa cemas, rasa marah, rasa takut atau emosi negatif lainnya yang biasanya tidak ada hubungannya dengan pengalaman berbelanja.

3) Pengasingan

Terdapat dugaan bahwa *shopaholic* merupakan sebuah gambaran dari perilaku individu yang terisolasi dari lingkungannya. Isolasi tersebut mendorong individu untuk memiliki perilaku berlebihan yang tidak diterima secara sosial sehingga menyebabkan mereka mengisolasi dirinya sendiri. Kebutuhan untuk berkomunikasi dengan orang lain mungkin mendorong para pembeli kompulsif untuk berbelanja pada sebuah toko karena di sana lah merasa merasa mendapatkan perhatian dari tenaga penjual toko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Materialistis

Shopaholic lebih materialistik dibandingkan dengan populasi umum lainnya. Tetapi meskipun demikian, kepemilikan terhadap suatu barang tidak menjadi perhatian utama bagi mereka. *Shopaholic* lebih fokus pada proses berbelanja daripada barang-barang yang mereka beli.³⁸

8. Pengaruh pemahaman materi tasawuf akhlaki terhadap menjauhi sikap *shopaholic*

Hamka sebagaimana yang dikutip oleh Shunhaji mendefinisikan tasawuf akhlaki sebagai ilmu yang mempelajari tentang kesucian dan pemurnian jiwa yang menjadikan seseorang mempunyai filter dalam hidupnya dan termotivasi untuk tidak bersikap tabzir, boros, tamak, yang termasuk kedalam fenomena *shopaholic*. Maqamat dalam tasawuf akhlaki juga berfungsi sebagai stabilisator dan dinamisator hidup seorang muslim.³⁹

Dikatakan stabilisator, karena seorang Muslim yang mempunyai pemahaman tasawuf akhlaki akan selalu berlapang dada, berhati tentram, merasa berkecukupan dan bebas dari keserakahan, karena pada hakekatnya kekayaan dan kemiskinan terletak pada hati bukan pada harta yang dimilikinya.

³⁸ Kotler Philip, *Shopaholic dan Konsumerisme*. (Jakarta : Erlangga, 2016), hlm 75

³⁹ M. Shunhaji, *Konsep Tasawuf Akhlaki Menurut Hamka dan Implikasinya terhadap Kesehatan Mental (Perspektif Bimbingan Konseling Islam)*. (Bandung : PT Refika Aditama, 2015), hlm 89-90

Disamping itu juga berfungsi sebagai dinamisator, yaitu kekuatan batin yang selalu mendorong seseorang untuk meraih kemajuan hidup berdasarkan kemandirian dengan bergantung kepada Allah SWT. Tasawuf akhlaki itu bersangkutan dengan sikap hati atau sikap mental.⁴⁰

Pengertian tasawuf akhlaki sebagaimana diajukan oleh sufi adalah perilaku tasawuf yang dihiasi dengan akhlak terpuji dan menghindarkan diri dari perilaku-perilaku tidak terpuji seperti *riya* (pamer), *sum'iah* (pintar sendiri), *'ujub* (bangga diri), *fahhar* (sombong), dan lain-lain⁴¹ (termasuk fenomena *shopaholic*).

Dari sini dapat dipahami, bahwa mempelajari tasawuf akhlaki sangat dibutuhkan oleh semua orang, khususnya muslim agar ia benar-benar menjadi hamba yang sejati yang siap menjalankan misi insaniyahnya sebagai penegak kebaikan dan kebajikan yang diniscayakan pula oleh fungsi humanitasnya sebagai *muabbid*, *khalifah fil al-ardh*, dan *'immarah fil al-ardh*.⁴²

Dengan demikian dalam konteks apapun dan dari sudut manapun, tindakan akhlak senantiasa berhubungan dengan aspek rasionalitas manusia sehingga aktivitas akhalknya meniscayakan adanya kesadaran subyek akhlak yang tentu berkenaan dengan penggunaan kebebasan memilih dan menentukan sikap.⁴³

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ Amril, *op.cit.* hlm 20

⁴² *Ibid*, hlm 31

⁴³ *Ibid*, hlm 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari penjelasan diatas dapat ditegaskan bahwa menjauhi sikap *shopaholic* mahasiswi sedikit banyaknya dipengaruhi oleh pemahaman materi tasawuf akhlaki. Orang yang sudah paham akan suatu ilmu maka akan mudah dalam mempraktekkan. Pemahaman seseorang didapatkan melalui ilmu yang dipelajarinya dan ilmu tersebut merupakan dasar dari segala tindakan seseorang.⁴⁴

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skripsi Mahdzuroh, tahun 2013 dengan judul *Hubungan Antara Tasawuf Dengan Perilaku Altruistik Pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Angkatan 2010 IAIN Walisongo Semarang*. Berdasarkan hasil pengujian terhadap korelasi data antara tasawuf dengan perilaku altruistic diperoleh nilai 0,293. Hal ini berarti korelasi antara tasawuf dengan perilaku altruistic pada mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2010 UIN Walisongo Semarang tergolong tinggi. Yang berarti ada hubungan positif yang signifikan antara tasawuf dengan perilaku altruistic pada mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2010 IAIN Walisongo Semarang.⁴⁵ Adapun persamaan penelitian saudara Maudzuro dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang tasawuf.

⁴⁴ Bukhori Umar, *op.cit.* hlm 47

⁴⁵ Mahdzuroh, 2013. *Hubungan Antara Tasawuf Dengan Perilaku Altruistik Pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Angkatan 2010 IAIN Walisongo Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaannya adalah saudari Mahdzuroh terfokus pada perilaku *altruistic* sedangkan penulis pada menjauhi sikap *shopaholic*.

2. Skripsi Nurul Qodaria, tahun 2015 dengan judul Hubungan Qona'ah Dengan Shopaholic Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo Semarang". Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, penelitian ini memperoleh koefisien korelasi 0,767 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara Qona'ah dan Shopaholic.⁴⁶ Adapun persamaan penelitian saudari Nurul Qodaria dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang *shopaholic*. Perbedaannya adalah saudari Nurul Qodaria hanya terfokus pada sifat qona'ah sedangkan penulis lebih mendalami pada pemahaman materi tasawuf akhlaki
3. Skripsi Nur Faiza, tahun 2019 dengan judul "Dampak Pembelian *Online Shop* di *Shopee* Dalam Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Perempuan *Shopaholic* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja Sumenep". Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa mahasiswa membeli sebuah produk biasanya selalu melihat kualitas, harga dan produk yang ada di *shopee*.⁴⁷ Adapun persamaan penelitian saudari Nur Faiza dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang *shopaholic*. Perbedaannya adalah saudari Nur Faiza hanya terfokus

⁴⁶ Nurul Qodaria, 2015. *Hubungan Qona'ah Dengan Shopaholic Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan.

⁴⁷ Nur Faiza, 2019. *Dampak Pembelian Online Shop di Shopee Dalam Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Perempuan Shopaholic*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja Sumenep. Skripsi tidak diterbitkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada *shopaholic* sedangkan penulis lebih mendalami tasawuf akhlaki dan *shopaholic*.

4. Skripsi Rusli Sudrajat, tahun 2011 dengan judul “*Pengaruh Pemahaman Ajaran Tasawuf Terhadap Akhlak Sesama Manusia*”. Studi deskriptif pada mahasiswa tasawuf psikoterapi angkatan 2001 yang cenderung menunjukkan kesenjangan dengan esensi ajaran tasawuf yang mereka pahami. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, penelitian ini memperoleh koefisien korelasi 0,867 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara pengaruh pemahaman tasawuf terhadap akhlak sesama manusia..⁴⁸ Adapun persamaan penelitian saudara Ruslin Sudrajat dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang tasawuf. Perbedaannya adalah saudara Rusli Sudrajath terfokus pada tasawuf dan akhlak sedangkan penulis pada tasawuf akhlaki dan menjauhi sikap *shopaholic*.
5. Skripsi Fuad Hasyim, Dengan judul “*Aplikasi Tasawuf Akhlaki Dalam Kehidupan Sosial Remaja*”. Jurusan tasawuf psikoterapi mengataka bahwa perjalanan kehiupan sosial masyarakat banyak terganggu berbagai macam konflik peran dari sius sosial yang ada di masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa aplikasi tasawuf akhlaki dalam kehidupan sosial remaja memperoleh hasil 0,767 dengan signifikan

⁴⁸ Rusli Sudrajat, 2013. *Pengaruh Pemahaman Ajaran Tasawuf Terhadap Akhlak Sesama Manusia*. Program Studi Tasawuf Psikoterapo Fakultas Ushuludin UIN Sunan Gunung Jati. Skripsi tidak diterbitkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,000<0,05 masuk dalam kategori sangat baik.⁴⁹ Adapun persamaan penelitian saudara Fuad Hasyim dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang tasawuf. Perbedaannya adalah saudara Fuad Hasyim terfokus pada tasawuf dalam kehidupan remaja sedangkan penulis pada tasawuf akhlaki dan menjauhi sikap *shopaholic*.

● Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus memudahkan peneliti. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah pemahaman materi tasawuf akhlaki (variabel X) dan menjauhi sikap *shopaholic* (variabel Y).

Berdasarkan kajian teori diatas dirumuskan konsep operasional untuk materi tasawuf akhlaki indikator yang digunakan, yaitu mengacu pada teori yang terdapat dalam buku tasawuf akhlaki Prof. Dr. Asmal May, M.A dengan aspek berikut ini:

- a. Mahasiswi dapat menjelaskan pengertian tasawuf akhlaki
- b. Mahasiswi dapat menjelaskan beberapa istilah pendekatan untuk membina akhlak dalam tasawuf akhlaki
- c. Mahasiswi dapat menjelaskan tingkatan maqam dalam tasawuf akhlaki
- d. Mahasiswi dapat menjelaskan tujuan pembelajaran tasawuf akhlaki
- e. Mahasiswi dapat memberikan contoh sifat seseorang yang paham mengenai materi tasawuf akhlaki

⁴⁹ Fuad Hasyim, 2015 *Aplikasi Tasawuf Akhlaki Dalam Kehidupan Sosial Remaja*. Program Studi Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuuddin UIN Sunan Gunung Jati Bandung. Skripsi tidak diterbitkan.



Sedangkan indikator untuk mengukur menjauhi sikap *Shopaholic* mahasiswi indikator yang digunakan, yaitu mengacu pada teori Asri Supatmiati, S.Si., dengan aspek berikut ini :

- a. Mahasiswi berusaha memiliki barang yang diinginkan meski dengan cara apapun.
- b. Mahasiswi merasa tertarik jika melihat barang yang *fashionable*.
- c. Mahasiswi merasa puas jika membeli lebih dari dua barang yang berbeda dalam satu waktu.
- d. Mahasiswi merasa *Shopping* sebagai salah satu sarana untuk melepaskan diri dari stress.
- e. Mahasiswi segera membeli barang atau product dengan iming-iming diskon.
- f. Mahasiswi senang mengadakan rencana jalan-jalan kepusat perbelanjaan.
- g. Mahasiswi merasa kekurangan apabila keluar dari tempat perbelanjaan tidak membeli apapun.
- h. Mahasiswi merasa menyesal jika barang yang diinginkan tidak dimiliki.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

- a. Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU memiliki pemahaman materi tasawuf akhlaki yang berbeda-beda.
- b. Pemahaman materi tasawuf akhlaki berpengaruh terhadap menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

- a. H_a : ada pengaruh positif antara pemahaman materi tasawuf akhlaki terhadap menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
- b. H_0 : tidak ada pengaruh positif antara pemahaman materi tasawuf akhlaki terhadap menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal dan mendapat surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terhitung 3 bulan dari tanggal 23 April 2019 s.d 23 Juli 2019.

Peneliti melakukan penelitian di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 karena permasalahan yang peneliti teliti terdapat pada mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

B Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan objek dalam penelitian ini adalah kemampuan menerapkan materi tasawuf akhlaki dan menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang ingin diteliti.⁵⁰ Adapun populasi penelitian ini adalah Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2016. Rincian populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL III.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Mahasiswi
1	SLTP/A VI Model	18
2	SLTP/A VI A	23
3	SLTP/A VI B	20
4	SLTP/A VI C	21
5	FIQIH VI A	16
6	FIQIH VI B	16
Jumlah		114

Jadi populasi pada penelitian ini berjumlah 114 mahasiswi angkatan 2016 yang terbagi kedalam 6 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini karena keterbatasan peneliti itu sendiri baik dari segi waktu, dan tenaga. Untuk itu maka

⁵⁰ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Rajawali Pers, Jakarta,) 2012, Hlm. 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan harus betul-betul sampel yang representatif.⁵¹

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah Proposional Random Sampling, yakni teknik pengambilan sampel dengan menggunakan persentase dengan sistem perwakilan yang berimbang. Karena jumlah mahasiswi PAI angkatan 2016 lebih dari 100 dan terdiri dari 6 kelas dengan pengambilan sampel sebesar 40%.⁵² Sampel dalam penelitian ini dapat dihitung seperti tabel dibawah ini:

TABEL III.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Mahasiswi	Presentase	Jumlah
1	SLTP/A VI Model	18	40%	7
2	SLTP/A VI A	23	40%	9
3	SLTP/A VI B	20	40%	8
4	SLTP/A VI C	21	40%	8
5	FIQIH VI A	16	40%	6
6	FIQIH VI B	16	40%	6
Jumlah		114		44

Jadi jumlah sampel yang akan penulis ambil dalam penelitian ini berjumlah 44 orang mahasiswi.

⁵¹Amri Darwis dan Azwir Salam, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Disertai Teknik Analisis Data dengan Program MS. Excel dan SPSS*, (Pekanbaru: Suska Press, 2014), Hlm. 40-41

⁵² *Ibid.* hlm. 65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan suatu pengamatan terhadap sumber data.⁵³ Teknik observasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang menjauhi sikap *shopaholic*.

Penulis melaksanakan obeservasi tidak terlihat (non partisipasi), yaitu hanya dengan mengamati mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu.⁵⁴

Maka untuk mengukur kemampuan mahasiswi dalam menerapkan materi tasawuf akhlaki dalam penelitian ini, penulis menggunakan tes tertulis berupa instrumen lembar soal essay.

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawab.⁵⁵

⁵³ *Ibid.* hlm. 134.

⁵⁴ Wina sanjaya, *Penelitian: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 134.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 199.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket ini digunakan dengan cara menyebarkan daftar pernyataan untuk mengumpulkan data tentang menjauhi sikap *shopaholic* mahasiswi PAI angkatan 2016 UIN SUSKA RIAU.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.⁵⁶ Dokumen yang dikumpulkan berupa profil Universitas, data mahasiswi dan lainnya yang berkenaan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemampuan menerapkan materi tasawuf akhlaki terhadap menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi urusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *Korelasi Serial*. Teknik *korelasi serial* digunakan apabila yang dikorelasikan berskala ordinal dan interval.⁵⁷

$$r_{\text{ser}} = \frac{\sum\{(o_r - o_t)(M)\}}{SD_{\text{tot}} \sum \left\{ \frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right\}}$$

Keterangan:

- R ser = Koefisien korelasi serial
 Or = Ordinat = yang lebih rendah
 Ot = Ordinat = yang lebih tinggi
 M = Mean
 SD_{tot} = Standar Devial Total
 P = Proporsi dalam golongan⁵⁸

⁵⁶ Amri Darwis dan Azwir Salam, *op.cit*, hlm 53

⁵⁷ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2016), hlm. 78

⁵⁸ *Ibid.*



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara pemahaman materi tasawuf akhlaki terhadap menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Berdasarkan perhitungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,413 lebih besar dari tabel pada taraf signifikan 5% (0,288) maupun pada taraf signifikan 1% (0,372). Dengan cara lain dapat ditulis dengan $0,288 < 0,413 > 0,372$

Ini berarti bahwa semakin baik pemahaman materi tasawuf akhlaki maka semakin baik pula menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sebaliknya semakin tidak baik pemahaman materi tasawuf akhlaki, maka semakin tidak baik pula menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan pengaruh pemahaman materi tasawuf akhlaki terhadap menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



angkatan 2016 fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka penulis menyarankan:

1. Diharapkan kepada Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau agar tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tasawuf akhlaki, tetapi juga harus lebih menjauhi sikap *shopaholic*.
2. Kepada Dosen, diharapkan agar selalu mengingatkan mahasiswi untuk menerapkan materi yang telah dipelajari, khususnya setelah menyampaikan materi dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mudjib, 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana.
- Abdul Rachman Shaleh, 2014. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Abuddin Nata, 2016. *Kapita Selekta Pendidkan Islam*. Bandung : Angkasa.
- Agung Suseno, 2013. *Aktifitas Konsumtif Mahasiswa*. Banjarmasin: Rhineka Cipta.
- Ahmad Bangun Nasution, 2013, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Gafindo Persada
- Amri Darwis dan Azwir Salam, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Disertai Teknik Analisis Data dengan Program MS. Excel dan SPSS*, Pekanbaru: Suska Press.
- Amril, 2015. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung : PT Refika Adimata.
- Asmal May, 2015. *Peradaban Islam dalam Lintas Sejarah*. Jakarta : Citra Harta Prima.
- Asmal May, 2018. *Tasawuf dan tarekat*. Pekanbaru : Suska Press.
- Asri Supatmiati, 2014. *Shopaholic Girl*. Jalsutra :Yogyakarta
- Bambang Prasetyo, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Yogyakarta.
- Djaali, 2017. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Eva Melita Fitria, 2015. *Dampak Online Shop di Instagram Dalam Perubahan Gaya hidup konsumtif Perempuan Shopaholic di Samarinda*. e-Jurnal Ilmu Komunikasi . ISSN 0000-0000, Vol.1
- Euad Hasyim, 2015 *Aplikasi Tasawuf Akhlaki Dalam Kehidupan Sosial Remaja*. Program Studi Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuuddin UIN Sunan Gunung Jati Bandung.
- Euad Ihsan, 2012. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Haryanto Soedjatmiko, 2016. *Saya Berbelanja Maka Saya Ada*. Yogyakarta: Jalsutra.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hartono, 2015 *Statistik untuk Penelitian*, Zanafa Publishing: Pustaka Pelajar: Pekanbaru.
- Indari Mastuti, 2012. *Remaja dan Perilaku Shopaholic*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kathryn Geldard, 2012. *Konseling Remaja (Intervensi Praktis Bagi Remaja Berisiko)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Muhammad Fauki Hajjad, 2016. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Jakarta: Hamzah.
- Mukhtar Hadi, 2015. *Memahami Ilmu Tasawuf*. Yogyakarta : Aura Media.
- Murul Qodaria, 2015. *Hubungan Qona'ah Dengan Shopaholic Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo Semarang*.
- Nur Faiza, 2019. *Dampak Pembelian Online Shop di Shopee Dalam Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Perempuan Shopaholic*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja Sumenep
- Punaji Setyosari, 2013. *Memahami Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Kencana.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, 2015. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan, 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Rusli Sudrajat, 2013. *Pengaruh Pemahaman Ajaran Tasawuf Terhadap Akhlak Sesama Manusia*. Program Studi Tasawuf Psikoterapo Fakultas Ushuludin UIN Sunan Gunung Jati
- Suyuti Pulungan, 2012. *Tasawuf Akhlaki*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sayyid Mahdi As-Sadr, 2011 *Ilmu tasawuf*. Jakarta : Bulan bintang.
- Sudarsono, 2015. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Rineka Cipta : Jakarta.
- Sudaryono, 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2013 *Guru dan Anak Didik*, Banjarmasin: Rhineka Cipta.
- Syamsul Arifin, 2012. *Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Uno Hamzah B. dan Koni Satria, 2013. *Aessment Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

KUNCI JAWABAN TES PEMAHAMAN MATERI TASAWUF AKHLAKI

1. Jelaskan apa yang di maksud dengan tasawuf !

Secara etimologi, istilah tasawuf berasal dari kata *shuf*, *shifa* dan *suffah*. Kata *shuf* berarti bulu domba, sebagai lambang bagi kehidupan yang sederhana pada masanya. Sedangkan *shifa* artinya suci dan bersih. Kata ini memiliki makna bahwa orang-orang sufi selalu diintikkan dengan kehidupan suci. Kata *shufa* berarti golongan sahabat Nabi yang memencilkan diri dari suatu tempat terpencil di samping masjid Nabi S.A.W.

Dalam sejarah perkembangannya, para ahli membagi tasawuf menjadi tiga: pertama, tasawuf yang mengarah pada teori-teori perilaku, kedua, perilaku yang mengarah pada teori-teori yang rumit dan memerlukan pemahaman mendalam, ketiga, tasawuf yang pendekatannya melalui hati yang bersih (suci) yang dengannya seseorang dapat berdialog secara batini dengan Tuhan sehingga pengetahuan (ma'rifat) dimasukkan Allah kedalam hatinya, hakikat kebenaranpun tersingkat lewat ilham.

2. Jelaskan tingkatan maqam dalam tasawuf!

- 1) Taubat

Taubat adalah awal tempat pendakian orang-orang yang mendaki dan maqam pertama bagi sufi pemula. Hakikat taubat menurut arti bahasa adalah kembali. Katataba memiliki arti kembali, maka taubat maknanya juga kembali. Artinya, kembali dari sesuatu yang dicela dalam syari`at menuju sesuatu yang dipuji dalam syari`at.

Orang-orang yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip ahlus sunnah mengatakan, agar taubat diterima diharuskan memenuhi tiga syarat utama, yaitu menyesali atas pelanggaran-pelanggaran yang pernah diperbuatnya, meninggalkan jalan licin (kesesatan) pada saat melakukan tobat dan berketepatan hati untuk tidak mengulangi pelanggaran-pelanggaran serupa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Zuhud

Menurut bahasa Zuhud berarti tidak ingin kepada sesuatu yang bersifat keduniawian. Zuhud termasuk salah satu ajaran islam yang penting dalam rangka mengendalikan diri dari pengaruh kehidupan dunia. Orang yang zuhud lebih mengutamakan mengejar kebahagiaan hidup akhirat yang kekal dan abadi, daripada mengejar kehidupan dunia yang fana dan sepiantas lalu.

3) Al-Wara'

Menurut bahasa al-wara' artinya soleh, menjauhkan diri dari perbuatan dosa. Kata al-wara' mengandung arti menjauhi hal-hal yang tidak baik. Dalam pengertian sufi, al-wara' adalah meninggalkan segala yang didalamnya terdapat keraguan antara halal dan haram. Seperti perintah makan dengan makanan yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dibumi

4) Al-Faqr (Hidup Sederhana)

Menurut bahasa al-faqr biasanya diartikan sebagai orang yang berhajat. Dalam pandangan sufi kefakiran adalah tidak meminta lebih dari apa yang telah ada pada dirinya. Tidak meminta rezeki kecuali hanya untuk menjalankan kewajiban-kewajiban. Tidak meminta sungguhpun tak ada pada dirinya kalau diberi diterima. Tidak meminta dan menolak pemberian.

5) Sabar

Menurut bahasa sabar berarti tabah hati. Sabar artinya menjauhkan diri dari hal-hal yang bertentangan dengan kehendak Allah SWT. Tetapi tenang ketika mendapatkan cobaan, dan menampakkan sikap gembira walaupun sebenarnya berada dalam kefakiran dalam bidang ekonomi.

Dikalangan para sufi, sabar diartikan sebagai sabar dalam menunggu perolongan Allah. Sabar dalam menjalani cobaan dan tidak menunggu-nunggu datangnya pertolongan. Allah sendiri memerintahkan kepada manusia untuk bersabar dan tetap siaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Tawakkal

Menurut bahasa tawakkal berarti menyerahkan diri, tawakkal bermakna seorang hamba dihadapan Allah menjadi penurut, patuh, taat, ia mengikuti semuanya yang diperintahkan Allah. Mereka juga beriman kepada al-qur'an yang diturunkan Allah SWT. Begitu juga orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami ta'ati".

Tawakkal tempatnya didalam hati, dan timbulnya gerak dalam perbuatan tidak mengubah tawakkal yang terdapat didalam hati itu. Hal itu terjadi setelah seorang hamba meyakini bahwa segala ketentuan hanya didasarkan pada ketentuan Allah. Mereka menganggap jika menghadapi kesulitan maka yang demikian itu sebenarnya takdir Allah SWT.

7) Ridho

Menurut bahasa ridho artinya suka, senang, ikhlas, redho dan rela. Harun nasution mengatakan kerelaan berarti tidak menentang qada dan qadar Allah. Menerima qada dan qadar dengan hati senang. Meninggalkan perasaan benci dan iri hati. Dari hati kecilnya hanya ada perasaan senang dan gembira.

Ridha berarti merasa senang menerima cobaan sebagaimana merasa senang menerima nikmat. Tidak meminta surga dan tidak menolak masuk neraka. Timbul perasaan cinta bergelora pada Allah diwaktu turunnya nikmat maupun cobaan.

8) Qana'ah

Menurut bahasa qona'ah adalah menerima apa adanya atau tidak serakah. Qon'ah diriwayatkan oleh Jabir bin Abdallah bahwa Rasulullah saw telah bersabda yang artinya "qona'ah (menerima pemberian Allah apa adanya) adalah harta yang tidak pernah sirna". (HR. Thabrani). Qona'ah artinya sikap merasa cukup atau menerima apa adanya terhadap segala usaha yang telah dilaksanakan. Sikap Qon'ah akan mengendalikan diri seseorang dari keinginan memenuhi hawa nafsu. Qona'ah juga diartikan dengan kesederhanaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebutkan tujuan pembelajaran tasawuf !

Secara umum tujuan terpenting tasawuf adalah agar berada sedekat mungkin dengan Allah. Akan tetapi apabila di perhatikan karakteristik tasawuf secara umum terlihat adanya tiga sasaran dari tasawuf yaitu:

- 1) Tasawuf yang bertujuan untuk pembinaan aspek moral. Aspek ini meliputi mewujudkan kestabilan jiwa berkeseimbangan, penguasaan dan pengendalian hawa nafsu sehingga manusia konsisten dan komitmen hanya kepada keluhuran moral.
- 2) Tasawuf yang bertujuan untuk ma'rifatullah, melalui penyingkapan langsung atau metode al-kasyf al-hijab. Tasawuf jenis ini sudah bersifat teoritis dengan seperangkat ketentuan khusus yang diformulasikan secara sistematis analitis.
- 3) Tasawuf yang bertujuan untuk membahas bagaimana sistem pengenalan dan pendekatan diri kepada Allah secara mistis filosofis, pengkajian garis hubungan antara tuhan dengan makhluk, terutama hubungan manusia dengan tuhan dan apa arti dekat dengan tuhan.
4. Sebutkan manfaat pembelajaran tasawuf !

Tasawuf ialah membersihkan hati agar sampai kepada Ma'rifat Allah SWT. Sebagai Ma'rifat yang sempurna untuk keselamatan diakhirat dan mendapatkan keridlaan Allah SWT. Dan mendapat kebahagiaan abadi . Dengan adanya bantuan Tasawuf , maka ilmu pengetahuan satu dengan yang lainnya tidak akan bertabrakan, karena ia berada dalam satu jalan dan satu tujuan . Juga Untuk memperoleh hubungan langsung dan disadari denganTuhan, sehingga seseorang merasa berada di hadirat-Nya.

Sebutkan sumber landasan ajaran tasawuf !

- 1) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya (mukjizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., penutup para Nabi dan Rasul dengan perantaraan Malaikat Jibril, dimulai dengan surat Al-Fatiha dan di akhiri dengan surat An-Naas, dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah. Dalam Islam Al-Qur'an adalah hukum tertinggi yang harus ditaati, mengingat bahwa Al-Qur'an merupakan firman Allah yang langsung ditransferkan untuk umat manusia yang sudah melingkupi kitab-kitab samawi sebelumnya.

2) Hadits

Sumber pokok ajaran Islam berupa hadist Nabi SAW dengan jelas telah memuat landasan dari praktek tasawuf. Adapun hadist-hadist yang menunjukkan tentang pola kerohanian dalam Islam dan umumnya dinyatakan sebagai landasan ajaran-ajaran tasawuf antara lain:

مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ فَقَدْ عَرَفَ نَفْسَهُ

Artinya: Barang siapa yang menegnal dirinya sendiri, maka akan mengenal Tuhannya.

إِنْ اقْتَرَبَ الْعَبْدُ إِلَيَّ شِبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ

Artinya: Jika seorang hamba mendekat kepada-Ku sejenkal maka Aku mendekat kepadanya sehasta, dan jika dia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku mendekat kepadanya sedepa, dan jika datang kepada-ku berjalan, maka Aku dating kepadanya berlari. (H.R. Bukhari)

Dalam tasawuf ada tiga ranah bahasan, yaitu tasawuf akhlaki, tasawuf amali dan tasawuf falsafi. Apa yang dimaksud dengan tasawuf akhlaki?

Secara etimologi, tasawuf akhlaki ini bermakna membersihkan tingkah laku atau saling membersihkan tingkah laku. Dalam sejarah perkembangannya, para ahli membagi tasawuf menjadi tiga: pertama, tasawuf yang mengarah pada teori-teori perilaku, kedua, perilaku yang mengarah pada teori-teori yang rumit dan memerlukan pemahaman mendalam, ketiga, tasawuf yang pendekatannya melalui hati yang bersih (suci) yang dengannya seseorang dapat berdialog secara batini dengan Tuhan sehingga pengetahuan (ma'rifat) dimasukkan Allah kedalam hatinya, hakikat kebenaranpun tersingkat lewat ilham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Jelaskan beberapa istilah pendekatan untuk membina akhlak dalam tasawuf akhlaki!

Dalam kajian tasawuf akhlaki ada beberapa istilah pendekatan yang digunakan untuk membina akhlak yang mesti diamalkan :

a. Takhalli

Langkah pertama yang harus ditempuh adalah usaha mengosongkan diri dari sikap ketergantungan terhadap kelezatan hidup duniawi. Hal ini akan dapat dicapai dengan jalan menjauhkan diri dari kemaksiatan dalam segala bentuknya dan berusaha melenyapkan dorongan hawa nafsu, karena hawa nafsu itulah yang menjadi penyebab utama dari segala sifat yang tidak baik.

b. Tahalli

Apabila tahap pengosongan atau pembersihan diri dari segala sifat dan sikap mental yang tidak baik dapat dilakukan dengan sempurna, maka usaha selanjutnya adalah bertahalli yaitu menghias diri dengan sifat-sifat baik.

Kita harus berusaha keras untuk menjaga setiap gerak, perilaku berjalan diatas ketentuan agama, baik kewajiban yang bersifat luar maupun yang bersifat dalam. Dimaksudkan dengan yang bersifat luar adalah seperti: Shalat, puasa, haji dan sebagainya, sedangkan yang bersifat dalam seperti: khauf, raja', sabar, ridha, ikhlas, taat, patuh, cinta, sayang dan sebagainya. Dengan demikian, tahap tahalli ini merupakan tahap pengisian jiwa yang telah dikosongkan tadi.

Sebab apabila satu kebiasaan telah dilepaskan tetapi tidak ada penggantinya, maka kekosongan itu bisa menimbulkan frustasi. Oleh karena itu, setiap satu kebiasaan lama ditinggalkan, harus segera diisi dengan satu kebiasaan baru yang baik. Dari satu latihan akan menjadi kebiasaan dan kebiasaan akan menghasilkan kepribadian. Jiwa manusia dapat dilatih, dapat dikuasai, bisa diubah dan dapat dibentuk sesuai dengan kehendak manusia itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tajalli

Dalam rangka pemantapan dan pendalaman materi yang dilalui pada fase tahalli, maka rangkaian pendidikan itu disempurnakan pada fase tajalli. Kata ini berarti terungkapnya nur gaib bagi hati. Apabila jiwa telah terisi oleh butir-butir akhlak dan organ-organ tubuh sudah terbiasa melakukan perbuatan yang luhur maka untuk mencapai tujuan tasawufnya diperlukan langkah berikut ini yaitu penghayatan rasa ke Tuhanan.

8. Sebutkan karakteristik tasawuf akhlaki!

- 1) Melandaskan diri pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam ajaran ajarannya, cenderung memakai landasan Al-Qur'an dan Hadits sebagai kerangka pendekatannya.
- 2) Kesenambungan antara hakikat dengan syariat, yaitu keterkaitan antara tasawuf (sebagai aspek batiniyah) dengan fiqh (sebagai aspek lahirnya).
- 3) Lebih terkonsentrasi pada soal pembinaan, pendidikan akhlak dan pengobatan jiwa dengan cara latihan mental (takhalli, tahalli, dan tajalli).
- 4) Tidak menggunakan terminologi-terminologi filsafat. Terminologi-terminologi yang dikembangkan lebih transparan.

9. Berikan contoh sifat seseorang yang paham mengenai materi tasawuf akhlaki!

- Tidak melakukan hal-hal yang syirik kepada Allah Ta'ala.
- Tidak melakukan berbagai ritual aneh yang menjadi bid'ah.
- Tidak menyembah ilmu-ilmu ghaib, kanuragan, kedigjayaan dan sejenisnya.
- Tidak mengajarkan hal-hal yang bertentangan dengan larangan syariah Islam, dari semua sisinya.
- Tidak keluar dari koridor hukum syariah Islam yang mu'tabar.

10. Apakah menurut anda mata kuliah tasawuf itu penting? Jika ya, berikan alasannya.

Penting, karena ilmu tasawuf merupakan basis fitri setiap manusia. Ia merupakan potensi Ilahiyah yang berfungsi mendesain peradaban dunia. Tasawuf dapat mewarnai segala aktivitas sosial, politik, ekonomi dan kebudayaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET

**PENELITIAN TENTANG SIKAP *SHOPAHOLIC* PADA MAHASISWI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2016
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU**

PENGANTAR

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data tentang Sikap *Shopaholic* pada Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. Mahasiswi diharapkan mengisi dengan yang sebenarnya (jujur), sesuai dengan keadaan anda dan sesuai menurut apa yang anda pikirkan dan rasakan. Isi angket ini tidak akan mempengaruhi nilai mahasiswi dan akan dirahasiakan,

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah pernyataan yang ada di lembaran angket
2. Isilah alternatif jawaban pada lembar angket, alternatif jawaban yang dipilih antara lain

a. Selalu	: SL
b. Sering	: SR
c. Kadang-kadang	: KD
d. Jarang	: JR
e. Tidak pernah	: TP
3. Berikan tanda *Chek list* (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia
4. Atas kesediaan anda bekerjasama dan mengisi serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.



NAMA :
NIM :
KELAS :

NO	PERNYATAN	JAWABAN				
		S L	S R	K D	J R	T P
1	Berusaha memiliki barang yang diinginkan meski dengan cara apapun.					
2	Merasa tertarik jika melihat barang yang <i>fashionable</i> .					
3	Merasa puas jika membeli lebih dari dua barang yang berbeda dalam satu waktu.					
4	<i>Shopping</i> dirasa sebagai salah satu sarana untuk melepaskan diri dari stress.					
5	Segera membeli barang atau product dengan iming-iming diskon.					
6	Senang mengadakan rencana jalan-jalan ke pusat perbelanjaan.					
7	Merasa kekurangan apabila keluar dari tempat perbelanjaan tidak membeli apapun.					
8	Merasa menyesal jika barang yang diinginkan tidak dimiliki.					
9	Memiliki aneka warna lengkap untuk barang dari jenis yang sama					
10	Suka membelikan barang-barang untuk orang lain.					
11	Tak bisa menahan godaan barang murah					
12	Hanya memakai 35% baju yang dibeli					
13	Sering berjanji untuk menabung. Tapi ujung-ujungnya masih belanja ini itu.					
12	Selalu merasa tidak puas dengan koleksi baju, sepatu dan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	makeup atau barang yang sudah dimiliki				
14	Terobsesi melakukan transaksi berbelanja setiap hari atau setiap minggu				
15	Suka melihat akun <i>olshop</i> yang <i>fashionable</i>				



Mengetahui
 a.n. Pembimbing

 Prof. Dr. Asmal May, MA
 NIP: 195310101981031013

Peneliti

 R. Mutiya
 NIM: 11611200772



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3835/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 28 Februari 2019

Kepada
 Yth. Prof. Dr. Asmal May, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

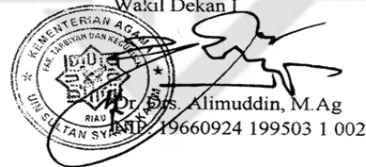
Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : R MUTIYA
 NIM : 11611200772
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : HUBUNGAN PEMAHAMAN TASAWUF AKHLAKI DENGAN
 MENJAUHI PERILAKU SHOPAHOLIC PADA MAHASISWI
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2016
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 Waktu : 6 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Prof. Dr. H. Asmal May, MA
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19531010 198103 1 013
- 3. Nama Mahasiswa : R. Mutiya
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611200772
- 5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	18/02-2019	Perbaikan Judul.		
2.	26/02-2019	Sistematika proposal		
3.	5/03-2019	Ace proposal.		

Pekanbaru, 27/03/2019
 Pembimbing,

NIP.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Prof. Dr. H. Asmal May, MA
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19531010 198103 1 013
3. Nama Mahasiswa : R. Mutiya
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611200772
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	09 - 04 - 2019	Bimbingan Instrumen tes dan Angket		
2.	17 - 04 - 2019	Acc bimbingan instrumen tes dan angket		
3.	23 - 10 - 2019	Bimbingan Penulisan tabel		
4.	07 - 11 - 2019	Bimbingan pengolahan data		
5.	19 - 11 - 2019	Bimbingan teori, pengolahan data, dan analisis data		
6.	24 - 12 - 2019	Bimbingan dari bab I, II, III, IV dan V		
7.	10 - 01 - 2020	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 10/01/2020
 Pembimbing,

Asmal May
 NIP.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3482/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 25 Februari 2019

Kepada Yth.
 KETUA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : R MUTIYA
 NIM : 11611200772
 Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2019
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan
 Wakil Dekan III

Drs. Nursalim, M.Pd
 NIP. 19660410 199303 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كآية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646 Web. www.uin-suska.info/tarbiyah, E-mail : tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

SURAT KETERANGAN IZIN PRA RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. AFRIDA, M.Ag
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. H.R Soeberantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : R. Mutiya
NIM : 11611200772
Semester/Tahun: VI (Enam)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Untuk melakukan observasi Pra Riset di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas dan Keguruan Pekanbaru Riau.

Demikianlah surat keterangan Pra Riset ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Pekanbaru
Pada Tanggal: 26 Maret 2019
Kepala Jurusan

Dra. AFRIDA, M.Ag
NIP.19740704 199803 1 001

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 23 April 2019 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6779/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : R MUTIYA
NIM : 11611200772
Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI TASAWUF AKHLAKI
TERHADAP MENJAUHI SIKAP SHOPAHOLIC PADA MAHASISWI JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2016 FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN SUSKA RIAU

Lokasi Penelitian : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 April 2019 s.d 23 Juli 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tempat
Kantor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/22315
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6779/2019 Tanggal 23 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : R. MUTIYA |
| 2. NIM / KTP | : 116112007720 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI TASAWUF AKHLAKI TERHADAP MENJAUHI SIKAP SHOPAHOLIC PADA MAHASISWI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2016 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Mei 2019



Disampaikan :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Rektor Universitas Islam Negeri, Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 جامعة السلطان شريف قاسم الاسلامية الحكومية ريارو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, Email: rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : 3529/Un.04/WR.I/TL.00/10/2019
 Sifat : Penting
 Lamp :
 Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 21 Oktober 2019

Kepada Yth.
 Dekan
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat nomor: 503/DPMP/TSP/NON IZIN-RISET/22315 tanggal 2 Mei 2019 hal Rekomendasi Riset/Praktek, maka kami minta kepada Saudara agar dapat membantu Riset nama tersebut di bawah ini :

Nama : R. Mutiya
 NIM : 116112007720
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk dapat melaksanakan Penelitian dan Pengambilan data guna mendapatkan Data dan Informasi yang terkait dengan Judul Penelitian: "Pengaruh Pemahaman Materi Tasawuf Akhlaki terhadap menjauhi sikap shopaholic pada Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau" pada unit kerja saudara.

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Wakil Rektor Bidang Akademik
 Dan Pengembangan Lembaga



Drs. H. Suryan, A. Jamrah, MA
 NIP. 19591009 198803 1 004

Tembusan: Yth.
 Rektor UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : R. MUTIYA
 Nomor Induk Mahasiswa : 11611200772
 Hari/Tanggal Ujian : Senin/18 Maret 2019
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Pemahaman Materi Tasawuf Akhlaki Terhadap Menjauhi Sikap *Shopaholic* Pada Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA RIAU
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Azwir Salam, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Dra. Lisdawati, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 26 Maret 2019
 Peserta Ujian Proposal

R. MUTIYA
 NIM. 11611200772

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

R. Mutiya dilahirkan di Lubuk Jambi pada tanggal 13 Mei 1998. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Joapris dan Ibu Kaswati. Pada tahun 2004 penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 010 Batu Ampar. Tahun 2006 penulis pindah ke Sekolah Dasar Negeri 001 Sagulung dan berhasil menamatkannya pada tahun 2010. Setelah menyelesaikan pendidikan di SDN 001 Sagulung, penulis melanjutkan studinya di SMPN 035 Batam dan tamat tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan studinya di MAN 1 Batam dan tamat tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan di terima di jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fiqh.

Pada akhir studi, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan menerapkan materi tasawuf akhlaki terhadap menjauhi sikap *shopaholic* pada mahasiswi jurusan PAI angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU” dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Asmal May, MA. Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do’a dan dukungan dari orang-orang tercinta, bertepatan pada tanggal 18 Rmadhan 1441 H/11 Mei 2020 M, *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) dengan nilai kelulusan (IPK) 3,59 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.